BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Singkat Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Madrasah

Pendidikan agama Islam di Kertak Hanyar pada waktu belum ada tempat pendidikan resmi masih menggunakan sistem tradisional yang dilaksanakan di rumah pemuka agama atau di mesjid yang dilaksanakan olah pemuka agama pada waktu sore atau malam hari, tergantung pada guru agama yang menentukan. Orang tua merasa khawatir apabila pada malam hari karena jarak tempat belajar dengan rumah murid cukup jauh bahkan ada yang berjarak lebih dari 1 km. Dan dalam keadaan cuaca gelap karena belum ada listrik yang hanya menggunakan obor dan yang lebih mengkhawatirkan lagi apabila yang belajar itu adalah anak perempuan. Oleh sebab itu masyarakat berkumpul untuk bermusyawarah dalam rangka membicarakan mengenai Pembangunan Sarana Pendidikan Agama Islam, musyawarah tersebut dihadiri oleh Muspika, Kepala KUA, Kepala Kampung, Pemuka Agama, Tokoh Masyarakat dan anggota masyarakat lainnya. Dalam musyawarah itu disepakati untuk membangun Tempat Pendidikan Islam atau Madrasah Islam, di atas tanah wakaf dari ibu Hj. Khadijah

MIN Kertak Hanyar II didirikan pada tahun 1960 yang pada waktu itu digunakan oleh dua tingkatan pendidikan yaitu; Sekolah Menengah Islam Pertama (SMIP) yang dilaksanakan pada pagi hari dan sore harinya digunakan oleh Madrasah Ibtidaiyah yang pada waktu itu bernama Madrasah Ibtidaiyah Manba'ul

’Ulum Handil Jatuh Kertak Hanyar, kemudian SMIP ini tidak bertahan lama yaitu sekitar tahun 1970 SMIP dibubarkan, sehingga pelaksanaan belajar mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Manba’ul ’Ulum dilaksanakan pada pagi hari, dan sejak tahun 1997 status MI Manbaul ’Ulum yang mulanya swasta dijadikan statusnya menjadi Negeri, dengan diikuti perubahan nama menjadi MIN Kertak Hanyar II, Kemudian keluar keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 671 Tahun 2016 Tentang Perubahan Nama Madrasah Maka Sekarang MIN Kertak Hanyar II Berubah Nama Menjadi MIN 9 Banjar.[1]

2. Visi Madrasah

Visi MIN 9 Banjar adalah “Terciptanya Peserta Didik yang Beriman, Bertaqwa, Cerdas, Berakhlak Mulia, Jujur, Disiplin dan Bertanggungjawab”

3. Misi Madrasah

Misi MIN 9 Banjar adalah :

a. Meningkatkan penyelenggaraan pendidikan.
b. Meningkatkan penyelenggaraan bimbingan dan penyuluhan.
c. Meningkatkan hubungan kerja sama dengan orang tua murid dan stokeholder.
d. Meningkatkan ketatausahaan, rumah tangga madrasah, perpustakaan, dan UKS.
e. Menanamkan penguasaan keagamaan untuk perwujudan keimanan dan ketaqwaan.

[1]Wawancara Bapak Sabriansyah, S.Pd.I. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 9 Banjar Tahun Pelajaran 2019/2020.

f. Menumbuh kembangkan budaya kompetitif yang positf bagi kemajuan prestasi murid.

g. Mengembangkan 8 Standar pendidikan.

4. Tujuan Madrasah

Tujuan MIN 9 Banjar adalah:

a. Terwujudnya Program Madrasah yang efesien, efektif, responsif dan akuntabel.

b. Meningkatkan :

1) Meningkatkan pelayanan dan disiplin kepegawaian.

2) Meningkatkan pengelolaan keuangan secara transparan.

3) Meningkatkan pemeliharaan barang inventaris milik negara.

4) Meningkatkan pelayanan sarana dan tata ruang kantor.

5) Meningkatkan pelayanan administrasi dan kearsipan dinamis.

6) Meningkatkan akurasi data madrasah.

7) Meningkatkan lembaga pendidikan yang refrensentatif dan unggul.

8) Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana/prasarana madrasah untuk kegiatan penunjang KBM.

9) Meningkatkan peran serta masyarakat terhadap fungsi perencanaan dan pengawasan madrasah terhadap pendidikan.

10) Meningkatkan penanaman moral dan etika/akhlakul karimah.

11) Meningkatkan kualitas kegiatan Seni dan Olahraga.

12) Meningkatkan *skill* siswa melalui Kepramukaan, UKS, Kesenian dan Olahraga.[2]

5. Identitas Madrasah

a. Nama Madrasah : MIN 9 BANJAR

b. Alamat Madrasah :

1) Jalan : Mahligai No.21 RT 05 Kertak Hanyar Kab.Banjar

2) Kelurahan : Kertak Hanyar

3) Kecamatan : Kertak Hanyar

4) Kabupaten : Banjar

5) Provinsi : Kalimantan Selatan

6) Nomor Telepon : (0511) 3269518

c. Nama Badan Pembina : 00

d. Status Madrasah : Negeri

e. SK Akreditasi : Nilai A

1) Nomor : 103/BAN-SM-P/AK/X2018

2) Tanggal : 31 Oktober 2018

f. NSM : 111163030003

g. Tahun Berdiri : 1960

h. Nama Pendiri Madrasah : H. Ja'far Ma,ruf

i. Nama Kepala Madrasah : H. Sabriansyah, S.Pd.I

j. SK Kepala Madrasah :

[2]Wawancara Bapak Sabriansyah, S.Pd.I. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 9 Banjar Tahun Pelajaran 2019/2020.

1) Nomor : Kw.17.1/2/Kp.07.6/073/2010

2) Tanggal : 24 Agustus 2010

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 9 Banjar sampai sekarang ini berstatus Akreditasi A, batas akhir akreditasi Madrasah sampai 2023.[3]

6. Data Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 9 Banjar

Tabel 4.1. Data Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 9 Banjar

No	Nama Kepala Madrasah	Periode
1.	H. Ja'far Ma'ruf	1960 - 1965
2.	H. M. Said Juhri.BA	1965 - 1976
3.	H. Ahmad Anwar	1976 - 1992
4.	Dra. Hj. Halimatussa,diyah	1992 - 1995
5.	Drs.Ibrahim Saddar	1995 - 1996
6.	M. Junaidi HM. A. Ma	1997 - 2003
7.	Hj. Siti Nuriyah S.Pd	2003 - 2005
8.	Drs. Junaidi	2005 - 2010
9.	Makiyah, S.Ag	2010 - 2016
10.	Sabriansyah, S.Pd.I	2016- Sekarang

Sumber: Kepala Madrasah dan Staf Tata Usaha & Administrasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 9 Banjar Tahun Pelajaran 2019/2020.

7. Data Fasilitas Madrasah

a. Jumlah Ruang Berdasarkan Kondisi Bangunan

Tabel 4.2. Data Jumlah Ruang Berdasarkan Kondisi Bangunan

No	Jenis Ruangan	Jumlah Ruangan	Kondisi
1.	Tanah (Bersertifikat)		
2.	Ruang Kepala Madrasah/TU	1	Baik
3.	Ruang Guru	1	Baik

[3]Wawancara Bapak Sabriansyah, S.Pd.I. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 9 Banjar Tahun Pelajaran 2019/2020.

4.	Ruang Kelas	17	Baik
5.	Ruang Perpusatakaan	1	Baik
6.	Ruang UKS	1	Rusak Ringan
7.	Ruang Koperasi	1	Baik
8	Ruang Lab.Bahasa	1	Rusak Ringan
9.	Kantin siswa	6	Baik
10.	Parkir guru dan siswa	2	Baik
11.	WC Guru	2	Baik
12.	WC Siswa	4	Baik

b. Perlengkapan Kantor

Tabel 4.3. Data Perlengkapan Kantor

No	**Jenis**	**Kondisi**			**Ket.**
		Baik	**Rusak Ringan**	**Rusak Berat**	
1	Komputer	1	-	-	
2	Printer	3	-	-	
3	Mesin tik	-	-	-	
4	Tape/radio	1	-	1	
5	Pengeras suara	-	-	-	
6	Mesin *photocopy*	-	-	-	
7	LCD	1	-	-	
8	Wifi	1	-	-	

c. Jumlah dan Kondisi Perlengkapan Olahraga

Tabel 4.4. Data Jumlah dan Kondisi Perlengkapan Olahraga

No	**Jenis**	**Kondisi**			**Ket.**
		Baik	**Rusak Ringan**	**Rusak Berat**	
1	Bola *volly*	1	-	-	
2	Bola sepak	2	-	-	
3	Bola basket	3	-	-	

4	Raket	10	-	-	
5	Alat lompat tinggi	1	-	-	
6	Matras	3	2	-	
7	Tongkat estafet	-	-	-	
8	Tenis Meja	2			

Sumber: Staf Tata Usaha & Administrasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 9 Banjar Tahun Pelajaran 2019/2020.

8. Data Siswa dan Guru

a. Jumlah Siswa

Tabel 4.5. Data Jumlah Siswa

Kelas	**Tahun 2019/2020**			
	l	**p**	**Jumlah**	**Jumlah Kelas**
I	45	39	84	3
II	41	41	82	3
III	30	30	60	2
IV	44	46	90	3
V	43	53	96	3
VI	42	40	82	3
Jumlah	**245**	**249**	**494**	**17**

b. Data Guru

Tabel 4.6. Data Guru

No	**Nama**	**l/p**	**Pendidikan**		**Mulai Tugas**	
			Ijazah	**Jurusan**	**Dinas**	**Disini**
1	H. Sabriansyah, S.Pd.I	L	S1	PAI/PGMI	01/03/1997	28/02/2017
2	Hj. Halimah, S.Ag	P	S1	PAI/PGMI	01/03/1998	01/07/2000
3	Sarniah, S.Pd.I	P	S1	PAI/PGMI	01/03/1998	01/11/2000
4	Hj. Tati Faulina, S.Pd.I	P	S1	PAI/PGMI	01/03/1997	01/11/2009
5	Rusdiana, S.Pd.I	P	S1	PAI/PGMI	01/03/1998	08/01/1998
6	Nuriyati, S.Ag	P	S1	PAI	01/03/2000	01/08/2019
7	Maslianiwati, S.Pd.I	P	S1	PAI/PGMI	01/03/1997	01/08/2001

No	Nama	l/p	PENDIDIKAN		MULAI TUGAS	
			IJAZAH	JURUSAN	DINAS	DISINI
8	Maisyarah, S.Ag	P	S1	PAI/PGMI	01/12/2000	01/06/2006
9	Abdussattar, S.Ag	L	S1	PAI/PGMI	01/04/2006	01/08/1996
10	Ahmad Yani, S.Pd.I	L	S1	PAI	01/01/2005	10/01/2014
12	Halimah, S.Pd.I	P	S1	PGMI	01/10/2005	01/05/2005
13	H. Abd. Salim, S.Pd.I	L	S1	PBA	01/01/2005	01/06/2007
14	M. As'ad, S.Pd.I	L	S1	PAI	11/01/2007	01/09/2014
15	Padli, S.Pd.I	L	S1	PAI	01/01/2005	01/10/2016
16	Yuliyanti, S.Pd.I	P	S1	PAI	01/01/2005	10/01/2014
17	Hj.Yulia Faridah, S.Pd.I	P	S1	PAI	01/01/2005	01/04/2017
18	Rosita, S.Pd.I	P	S1	PAI	01/10/2007	01/04/2003
19	H. Mansur Alhadisi, S.Ag, S.Pd.I	L	S1	PGMI	11/10/2014	11/01/2014
20	Mauizatul Hasanah, S.Pd.I	P	S1	PAI	02/05/2019	21/05/2019
21	Huda Latifah, S.Pd.I	P	S1	PAI	02/05/2019	21/05/2019
22	Khairun, S.Ag	L	S1	PAI		01/07/2004
23	Abul Hasan Sayuti, S.Pd.I	L	S1	PGMI		01/03/2011
24	Nurul Fazriah, S.Pd	P	S1	PM		17/03/2014
25	Dahliana, S.Pd.I	P	S1	PGMI		11/08/2014
26	Risliyanti Saputri, S.EI	P	S1	EI		17/07/2014
27	Muhammad Razifuddin, SH	L	S1	HUKUM		01/10/2019
28	Satuman Akbar	L	SMA			18/006/2016

Sumber: Staf Tata Usaha & Administrasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 9 Banjar Tahun Pelajaran 2019/2020.

9. Struktur Organisasian Madrasah

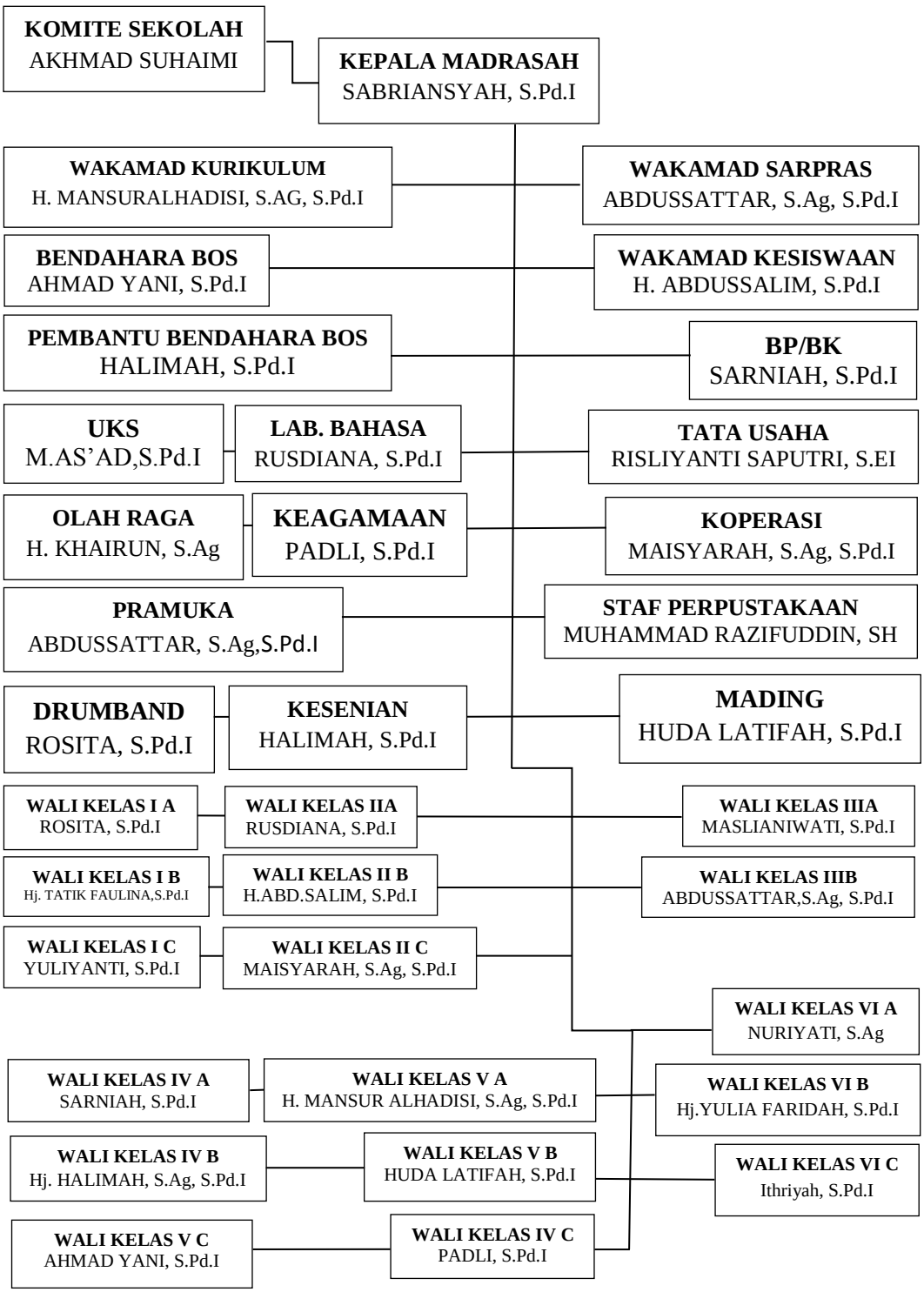

Sumber: Bapak Sabriansyah, S.Pd.I. Kepala Madrasah, Staf Tata Usaha & Administrasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 9 Banjar Tahun Pelajaran 2019/2020.

10. Program Madrasah

Program yang dilaksanakan di MIN 9 Banjar adalah:

a. Masuk kelas dimulai pukul 07.30 wita
b. Setiap hari Selasa, Rabu, Kamis dan Sabtu sebelum pembelajaran, bagi siswa kelas 1 s.d. 3 membaca iqra, sedangkan bagi siswa kelas 4 s.d. 6 membaca Al-Qur'an yang langsung dibimbing oleh wali kelas masing-masing.
c. Sholat Zuhur berjama'ah kelas 3 s.d. 6 di hari senin s.d. kamis dibimbing oleh wali kelas masing-masing.
d. Pelaksanaan Apel senin yang jadi petugas upacara dari kelas 4 s.d. 6 yang bergiliran dibimbing oleh wali kelas masing-masing.
e. Pramuka dilaksanakan di luar jam belajar yaitu pada hari Sabtu Setelah Jam Pelajaran Berakhir pada Jam ke 5 dan 6.
f. Maulid Habsyi rebana dan muhadarah dilaksanakan latihan setiap Jumat Sora Pukul 14.30 wita
g. Seni Tari dilaksanakan latihan setiap hari Selasa Sore Pada Pukul 14.30 wita
h. Olah raga (Bola futsal dan bola tenis meja) dilaksanakan latihan Setiap Sabtu Sore Pukul 16.00.[4]

B. Penyajian Data

Penyajian data yang dipaparkan di bawah ini berisi tentang pelaksanaan pendidikan karakter dalam program madrasah, intrakurikuler, kokurikuler dan

[4]Wawancara Bapak Sabriansyah, S.Pd.I. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 9 Banjar Tahun Pelajaran 2019/2020.

ektrakurikuler di Madrsah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 9 Banjar. Data yang disajikan dalam bentuk uraian deskriptif dan hasil tanya jawab berdasarkan data-data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

Sebagaimana dalam pemaparan pada Bab II tentang pendidikan karakter, kemampuan seorang guru yang bersifat multifungsi tidak sebagai pendidik saja. Peran guru sebagai faktor yang sangat penting dalam pengembangan kepribadian siswa-siswi melalui intraksi yang intensif, baik dalam ruang kelas maupun di luar kelas. Untuk mengemukakan data yang diperoleh, maka peneliti menguraikan hasil observasi dan wawancara dengan kepala Madrasah, guru kelas IV/A, V/C, VI/A, dan pembina ekstrakulikuler Pramuka, Habsy, Tari, Olah Raga, di MIN 9 Banjar.

Responden dari penelitian ini adalah kepala madrasah, 3 guru kelas, 4 pembina ekstrakulikuler tersebut bernama Bapak Sabriansyah, S.Pd.I sebagai kepala madrasah MIN 9 Banjar, Ibu Sarniah, S.Pd.I sebagai wali kelas IV/A, Bapak Ahmad Yani, S.Pd.I sebagai wali kelas V/C dan Pembina ekskul Habsyi, Ibu Nuriyati, S.Ag sebagai wali kelas VI/A, Bapak Abdussattar, S.Ag, S.Pd.I sebagai Pembina ekskul Pramuka, Ibu Halimah, S.Pd.I sebagai Pembina ekskul Tari dan Bapak H. Khairun, S.Ag sebagai Pembina ekskul Olah Raga.

Penelitian di MIN 9 Banjar dilaksanakan dari tanggal 23 September 2019 hingga 15 November 2019. Berikut ini penyajian data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara.

1. Pelaksanaan pendidikan karakter di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 9 Kabupaten Banjar.

Berdasarkan hasil temuan penelitian bahwa dalam pelaksanan pendidikan karakter di MIN 9 Banjar, di dalam pencapain tujuan tidak terlepas dari proses pendidikan karakter di dalam kelas ataupun di luar kelas. Pembentukan karakter siswa-siswi melalu kegiatan program madrasah, (intrakurikuler & kokurikuler) dan ekstrakurikuler.

a. Program Madrasah

Mengetahui bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 9 Banjar, maka peneliti memaparkan wawancara dan observasi dengan Bapak Sabriansyah, S.Pd.I sebagai kepala madrasah pada Selasa 24 September sebagai berikut:

Program madrasah atau budaya madrasah yang termasuk pendidikan karakter bisa disebut Apel Senin, Tadarus al qur'an pagi hari kelas 1 – 6 , Solat Zuhur berjamaah kelas 4-6 dan Jum'at Sehat atau Takwa perminggu.

Apel senin di sini sebagai petugas upacaranya itu dari siswa-siswinya sendiri dari kelas 4 – 6 yang sudah terjadwalkan, pada saat itu siswa ada mendapatkan pembentukan karakter dari pelasanaan apel senin. Di mana siswa-siswinya di bimbing wali kelas dan pendamping kaka pramuka untuk menyiapkan sebagai petugas upacara apel senin, siswa-siswinya itu dipilih

dari wali kelasnya sebagai petugas upacara yang bisa mewakili kelasnya untuk jadi petugas upacara.[5]

Hasil Observasi pembentukan karakter siswa-siswi diapel senin yaitu yang menjadi petugas upacara dan peserta upacara yang mengikuti kegiatan tersebut, di mana dalam kegiatan upacara itu banyak sekali nilai-nilai karakter yang tertanamkan kepada siswa-siswi madrasah. Dari siswa-siswi yang terpilih menjadi petugas upacara dan peserta upacara yang rapi berpakai lengkap untuk mengikuti upacara, (pembacaan UUD, IKRAR Madrasah, Pancasila dan Doa), menyanyikan lagu Indonesia, dan Amanat Pembina untuk siswa-siswi madrasah.

Hasil wawancara dan pengamatan observasi, bahwa pelaksanaan pendidikan karakter siswa yang mengacu oleh Kemendiknas 18 nilai-nilai karakter, hanya saja terdapat 13 nilai-nilai karakter di kegiatan Apel Senin tersebut yaitu; Religius, Displin, Mandiri, Demokratis, Rasa ingin tahu, Semangat kebangsaan, Cinta tanah air, Menghargai prestasi, kerja keras, Bersahabat, Cinta damai, Peduli sosial, dan Tanggung jawab.

Tadarus al Qur'an pagi hari dari kelas 1 – 6, kelas 1-3 itu mengaji membaca juz 'amma yang di bimbing oleh wali kelasnya sebelum masuk jam pertama pelajaran, sedangkan 4-6 itu mengaji Qur'an.[6] Hasil Observasi pembentukan karakter siswa-siswi yang terdapat untuk mengaji pagi hari yaitu di mana siswa-siswi sebelum memasuki pelajaran pertama siswa-siswi

---

[5]Wawancara Bapak Sabriansyah, S.Pd.I. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 9 Banjar Tahun Pelajaran 2019/2020.

[6]Wawancara Bapak Sabriansyah, S.Pd.I. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 9 Banjar Tahun Pelajaran 2019/2020.

sudah siap menyiapakan al-Qur'an, untuk membaca al-Qur'an bersama-sama di kelas masing-masing yang langsung di awasi oleh guru kelasnya sekitar 10-20 menit berlangsung.

Hasil wawancara dan pengamatan observasi, bahwa pelaksanaan pendidikan karakter siswa yang mengacu oleh Kemendiknas 18 nilai-nilai karakter, hanya saja terdapat 8 nilai-nilai karakter dikegiatan Tadarus al-Qur'an di pagi hari tersebut yaitu; Religius, Jujur, Displin, Mandiri, Kerja keras, Bersahabat, Cinta damai, Gemar membaca, dan Tanggung jawab.

Sholat Zuhur berjamaah kelas 4 – 6, solat zuhur ini berjadwal 1 minggu 1 kali jadwal solat berjamaah perkelas, dari hari senin kelas 3, hari selasa kelas 4, rabu kelas 5, dan hari kamis kelas 6. Di laksanakan di akhir jam pelajaran ke 8 semua kelas tersebut yang tekena jadwal sudah bersiap untuk ke mushola dari kelas A-C, yang meintruksikan yaitu guru kelasnya atau guru mata pelajaran di akhir dikelas tersebut.[7]

Hasil Observasi pembentukan karakter siswa terdapat disiswa sholat zuhur berjama'ah yaitu siswa di sini diajarkan bawah pentingnya sholat berjama'ah itu untuk pembiasaan di awal untuk di praktekan karena kita beragama Islam wajib dilatih bisa membiaskan sholat berjama'ah. Wali kelas dan guru agama pelajaran yang membimbing dan mencontohkan sholat dan wudhu yang benar dan pembiasaan supaya sholat berjama'ah itu penting.

[7]Wawancara Bapak Sabriansyah, S.Pd.I. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 9 Banjar Tahun Pelajaran 2019/2020.

Hasil wawancara dan pengamatan observasi, bahwa pelaksanaan pendidikan karakter siswa yang mengacu oleh Kemendiknas 18 nilai-nilai karakter, hanya saja terdapat 11 nilai-nilai karakter dikegiatan Solat zuhur berjama'ah tersebut yaitu; Religius, Jujur, Disiplin, kerja keras, Mandiri, Rasa ingin tahu, Peduli sosial, Peduli lingkungan, Menghargai prestasi, Gemar membaca, dan Tanggung jawab.

Jum'at Sehat atau Takwa perminggu 1 kali berseling perminggu di laksanakan, di mana jum'at sehat itu yang dilakukan senam sehat, guru dan semua siswa dilapangan di mana mengingatnya penting hidup sehat, dan di lakukan juga gotong royong bersama-sama. Sedangkan jum'at takwa dilaksanakan dilapangan, siswa dan gurunya bersama-sama pembacaan yasin dan mendengan tausyiah untuk mengingatkan penting penanaman nilai Agama di madrasah.[8]

Hasil Observasi pembentukan karakter siswa-siswi terdapat yaitu kegiatan Jum'at sehat dan senam pagi sehat yang dilakukan di lapangan, siswa dan guru bersama-sama melakukan senam pagi karena pentingnya kesehatan jasmani. Sedangkan jum'at takwa dilakukan pembacaan yasin bersama-sama guru dan siswa, dilanjutkan tausyiah dari kepala madrasah langsung untuk lebih mengenal pentingnya agama di jaman sekarang.

Hasil wawancara dan pengamatan observasi, bahwa pelaksanaan pendidikan karakter siswa yang mengacu oleh Kemendiknas 18 nilai-nilai karakter, hanya saja terdapat 11 nilai-nilai karakter dikegiatan Jum'at Sehat

[8]Wawancara Bapak Sabriansyah, S.Pd.I. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 9 Banjar Tahun Pelajaran 2019/2020.

dan Takwa tersebut yaitu; Religius, Jujur, Displin, Kerja keras, Kreatif, Mandiri, Cintai damai, Peduli lingkungan, Peduli sosial, Gemar membaca dan Tanggung jawab.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dan sesuai hasil observasi maka ada terdapat 17 nilai pendidikan karakter siswa-siswi yang telaksana di program madrasah di MIN 9 Banjar, dari kegiatan Apel senin, Tadarus Al qur'an pagi hari, Solat zuhur berjama'ah, dan (Jum'at sehat & takwa). 17 Nilai karakter yang telaksana tersebut dapat di lihat di table berikut ini.

Tabel 4.7. Nilai Karakter Program Madrasah

No	Nilai	Deskripsi	Kegiatan	Indikator
1.	Religius	Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.	Apel Senin.	1. Siswa-siswi mendengarkan Amanat Pembina waktu upacara 2. Siswa-siswi mendengakan Pembacaan doa
			Tadarus Al qur'an di pagi hari.	1. Siswa-siswi Pembaca tadarus Al Qur'an pagi hari
			Solat Zuhur berjama'ah.	1. Siswa-siswi Solat zuhir Berjama'ah
			Jum'at Sehat dan Takwa.	1. Siswa-siswi Pembacaan yasin 2. Siswa-siswi Mendengarkan ceramah
2.	Jujur	Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.	Apel Senin.	-
			Tadarus Al qur'an di pagi hari.	1. Siswa-siswi jujur bersama-sama membaca al qur'an
			Solat Zuhur berjama'ah.	1. Siswa-siswi jujur Berwudhu sebelum solat

			Jum'at Sehat dan Takwa.	1. Siswa-siswi jujur mengikuti gerakan senam 2. Siswa-siswi jujur membaca yasin
3.	Toleransi	Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.	Apel Senin.	-
			Tadarus Al qur'an di pagi hari.	-
			Solat Zuhur berjama'ah.	-
			Jum'at Sehat dan Takwa.	-
4.	Disiplin	Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.	Apel Senin.	1. Siswa-siswi beatribut lengkap senin upacara 2. Siswa-siswi berbaris dengan rapi di saat bel untuk upacara
			Tadarus Al qur'an di pagi hari.	1. Siswa-siswi rutin membaca qur'an bersama-sama pagi hari sebelum pelajaran di mulai
			Solat Zuhur berjama'ah.	1. Siswa-siswi antri dalam mengambil air wudhu 2. Siswa-siswi Solat zuhur berjama'ah
			Jum'at Sehat dan Takwa.	1. Siswa-siswi berpakain olah raga dan tertib berbaris senam pagi 2. Siswa-siswi berpakain muslim dan tertib duduk di lapangan
5.	Kerja Keras	Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.	Apel Senin.	1. Siswa-siswi kelas IV-VI mendapatkan giliran sebagai petugas upacara
			Tadarus Al qur'an di pagi hari.	1. Siswa-siswi membaca al qur'an pagi hari bersamaan
			Solat Zuhur	1. Siswa-siswi solat zuhur

			berjama'ah.	berjamaah
			Jum'at Sehat dan Takwa.	1. Siswa-siswi senam pagi hari jum'at, 2 minggu 1 kali 2. Siswa-siswi membaca yasin dan mendengan tausiah pagi hari jum'at, 2 minggu 1 kali
6.	Kreatif	Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.	Apel Senin.	-
			Tadarus Al qur'an di pagi hari.	-
			Solat Zuhur berjama'ah.	-
			Jum'at Sehat dan Takwa.	1. Siswa-siswi bergiliran memimpin membaca yasin menggunakan mic
7.	Mandiri	Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.	Apel Senin.	1. Siswa-siswi berlatihan sendiri mengulangi latihan siswa dari kaka pembimbing pramuka siswa-siswi yang menjadi petugas upacara
			Tadarus Al qur'an di pagi hari.	1. Siswa-siswi menyiapakan al qur'an sebelum di perintah gurunya
			Solat Zuhur berjama'ah.	1. Siswa-siswi menyiapkan alat solat untuk mushola sesuai jadwal kelas, untuk solat zuhur berjama'ah sebelum di perintah guru
			Jum'at Sehat dan Takwa.	1. Siswa-siswi berbaris dan menyiapakan posisi untuk senam pagi sebelum di perintah guru 2. Siswa-siswi berkumpul di lapangan menyiapakan jum'at takwa
8.	Demokratis	Cara berfikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban	Apel Senin.	1. Siswa-siswi bergiliran menjadi perwakilan kelas menjadi petugas upacara

		dirinya dan orang lain.	Tadarus Al qur'an di pagi hari.	-
			Solat Zuhur berjama'ah.	1. Siswa yang menjadi imam solat zuhur berjama'ah
			Jum'at Sehat dan Takwa.	-
9.	Rasa Ingin Tahu	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.	Apel Senin.	1. Siswa-siswi bertanya bagaimana jadi petugas upacara dengan kk pramuka
			Tadarus Al qur'an di pagi hari.	-
			Solat Zuhur berjama'ah.	1. Siswa yang bertanya tetang solat dan wudhu yang benar kepada gurunya
			Jum'at Sehat dan Takwa.	-
10.	Semangat Kebangsaan	Cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.	Apel Senin.	1. Siswa-siswi yang sangat semangat menyanyiakan lagu Indonesia 2. Siswa-siswi besuara keras dengan semangat pembacaan Pancasila dan UUD 1945
			Tadarus Al qur'an di pagi hari.	-
			Solat Zuhur berjama'ah.	-
			Jum'at Sehat dan Takwa.	-
11.	Cinta Tanah Air	Cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.	Apel Senin.	1. Siswa-siswi yang tertib melaksanakan upacara 2. Siswa hormat pada bendera merah putih
			Tadarus Al qur'an di pagi hari.	-
			Solat Zuhur berjama'ah.	-
			Jum'at Sehat	-

			dan Takwa.	
12.	Menghargai Prestasi	Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.	Apel Senin.	1. Guru berikan ucapan petugas upacara yang terbaik, setelah selesai apel senin
			Tadarus Al qur'an di pagi hari.	-
			Solat Zuhur berjama'ah.	1. Siswa dapat pujian dari guru sudah bagus solatnya
			Jum'at Sehat dan Takwa.	-
13.	Bersahabat/ Komunikatif	Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.	Apel Senin.	1. Siswa-siswi yang latihan serius sebagai petugas upacara senin dengan teman-temannya
			Tadarus Al qur'an di pagi hari.	1. Siswa-siswi yang lancar membaca qur'an. dengan keras membaca untuk bisa di dengar temannya yang belum lancar.
			Solat Zuhur berjama'ah.	-
			Jum'at Sehat dan Takwa.	-
14.	Cinta Damai	Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.	Apel Senin.	1. Siswa-siswi mendukung temannya yang menjadi perwakilan kelas yang menjadi petugas upacara. 2. Siswa-siswi tidak ribut dalam upacara senin
			Tadarus Al qur'an di pagi hari.	1. Siswa-siswi tidak ribut dalam membaca al qur'an
			Solat Zuhur berjama'ah.	1. Siswa-siswi tidak rebut dalam solat zuhur berjama'ah
			Jum'at Sehat dan Takwa.	1. Siswa senam mengikuti komando di depan 2. Siswa duduk yang rapi medengarkan tausyiah
15.	Gemar Membaca	Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai	Apel Senin.	-
			Tadarus Al	1. Siswa-siswi membaca al

		bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.	qur'an di pagi hari.	qur'an
			Solat Zuhur berjama'ah.	-
			Jum'at Sehat dan Takwa.	1. Siswa-siswi membaca yasin
16.	Peduli Lingkungan	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.	Apel Senin.	-
			Tadarus Al qur'an di pagi hari.	-
			Solat Zuhur berjama'ah.	-
			Jum'at Sehat dan Takwa.	1. Siswa-siswi bergotong royong setelah selesai senam pagi.
17.	Peduli Sosial	Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.	Apel Senin.	1. Siswa-siswi membantu teman yang kesulitan dalam menjadi petugas upacara
			Tadarus Al qur'an di pagi hari.	-
			Solat Zuhur berjama'ah.	1. Siswa-siswi mengajak teman-temannya untuk sama-sama pergih ke mushola untuk melaksanakan solat zuhur berjama'ah.
			Jum'at Sehat dan Takwa.	1. Siswa-siswi kelas 5 & 6 sama-sama membantu menyiapakan alas duduk dan mengembalikan alas duduk ke gudang.
18.	Tanggung Jawab	Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat,	Apel Senin.	1. Siswa-siswi yang di tunjuk sebagai petugas upacara bertanggung jawab.
			Tadarus Al qur'an di pagi hari.	1. Siswa-siswi memulai membaca al quran setiap pagi, gurunya ada atau tidak ada.
			Solat Zuhur berjama'ah.	1. Siswa-siswi begegas untuk kemushola apabila giliran jadwal kelas solat zuhur

		lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa		berjamaah.
			Jum'at Sehat dan Takwa.	1. Siswa-siswi berpakain olah raga apabila jum'at sehat 2. Siswa-siswi berpakaian muslim apabila jum'at takwa.

b. Intrakurikuler & Kokurikuler

Intrakurikuler adalah kegiatan proses belajar di dalam kelas, sedangkan Kokurikuler adalah kegiatan proses belajar di luar kelas/madrasah. Yang termasuk pendidikan karakter kegiatan ini adalah pengajaran dari guru yang termuat dikurikulum untuk siswa di kelas ataupun di luar kelas. Peneliti meneliti pendidikan karakter intrakurukuler & kokurikuler di kelas tinggi yaitu kelas IV/A, V/C, dan VI/A.

Hasil dari wawancara pada hari Senin, 28 Oktober 2019 dengan Ibu Sarniah, S.Pd.I sebagai wali kelas IV/A, beliau adalah guru PNS MIN 9 Banjar. Beliau sudah mendapatkan SK Dinas mengajar pada tahun 1998 dan bertugas mengajar di MIN 9 Banjar dari tahun 2000, beliau sudah mengajar sekitar 19 tahun di madrasah tersebut. Beliau berusiah 50 tahun Dan tempat tinggal beliau di Jl. Pemurus Komp. Amanah No.95 Rt.08 Kec. Kertak Hanyar. Adapun wawancara yang dilakukan dengan Ibu Sarniah, S.Pd.I yaitu: jumlah siswa/i di kelas IV/A adalah 29 siswa-siswi,

"*menurut saya pendidikan karakter adalah suatu tindakan kegiatan mendidik bagi siswa untuk bisa memberdayakan potensi yang ada pada dirinya sehingga ia menjadi orang yang berguna/bermanfaat bagi dirinya sendiri atau orang lain di sekitarnya ataupun lingkungannya. Melaksanakan pendidikan karakter kepada siswa di kelas dengan cara saya memberikan contoh teladan yang baik serta pembiasaan yang dilakukan setiap hari secara terus menerus agar menjadi sebuah kebiasaan/keharusan yang harus dilakukannya. Pendidikan karakter yang sering saya lakukan di*

kelas IV A yaitu pembiasaan Mengucapkan salam masuk kelas, Berdoa sebelum dan sesudah belajar, Meminta izin apabila ingin keluar kelas atau tidak hadir di sekolah, dan bersalaman setiap pulang sekolah (dengan guru).”[9]

Hasil Observasi Ibu Sarniah adalah sosok guru yang ramah, penyabar, penyayang dan perhatian terhadap siswa-siswinya. Hal ini terlihat dari sikap beliau ketika melakukan proses pembelajaran dalam kelas, guru tersebut menggunakan metode tematik untuk memberikan pelajaran kepada siswa-siswi di kelas, di mana guru sebagai fasilitator yang memberikan kemudahan-kemudahan kepada siswa untuk melalukan aktivitas belajar. Guru menggunakan buku paket BUPENA, Beliau mengajar di kelas tersebut 30 jam perminggu. yaitu Pelajaran tematik 24 jam perminggu, SKI 2 jam perminggu, Bahasa Arab 2 jam perminggu, Al-Qur’an Hadis 2 jam perminggu.

Hasil wawancara dan pengamatan observasi, bahwa pelaksanaan pendidikan karakter siswa yang mengacu oleh Kemendiknas. 18 nilai-nilai karakter, hanya saja terdapat 13 nilai-nilai karakter dikegiatan Intrakurikuler & Kokurikuler di kelas IV/A tersebut yaitu; religius, jujur, disiplin, kerja keras, mandiri, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, semangat kebangsaan, dan tanggung jawab.

Hasil dari wawancara pada hari Sabtu, 2 November 2019 dengan Bapak Ahmad Yani, S.Pd.I sebagai wali kelas V/C, beliau adalah guru PNS MIN 9 Banjar. Beliau sudah mendapatkan SK Dinas mengajar pada tahun

[9]Wawancara dengan Ibu Sarniah wali kelas IV/A Tahun Pelajaran 2019/2020.

2005 dan bertugas mengajar di MIN 9 dari tahun 2014, beliau sudah mengajar sekitar 6 tahun di madrasah tersebut. Beliau berusiah 40 tahun Dan tempat tinggal beliau Jl. Tatah Belayung Baru Rt.03 Kec. Kertak Hanyar. Adapun wawancara yang dilakukan dengan Bapak Ahmad Yani, S.Pd.I yaitu: Jumlah siswa/i di kelas V/C adalah 32 siswa,

"menurut saya pendidikan karakter adalah usaha untuk mendidik siswa untuk dapat mengambil suatu keputusan secara bijak, arif dan berakhlak yang baik dan dapat mempraktekkannya secara nyata dalam kehidupan sehari-hari sehingga bermanfaat bagi lingkungan dimanapun ia berada (Kitab digendong, akhlak dijunjung). Melaksanakan pendidikan karakter kepada siswa di kelas dengan cara saya memberikan Pendidikan yang mengacu pada al-Qur'an dan Sunnah dengan memberikan contoh akhlakul karimah dan langsung di praktekkan oleh siswa-siswi di lingkungan kelas dan madrasah setiap hari. Dimulai dari hal-hal yang kecil dan dimulai dari diri individu masing-masing. Sanksi dan hukuman diperlukan untuk kearah yang lebih baik. Pendidikan karakter yang sering saya lakukan di kelas V/C yaitu Nilai religius (memberi salam, mengaji, salaman, memimpin doa, dll), Sadar dan cinta terhadap kebersihan jasmani, rohani serta lingkungan (setiap jum'at razia kuku, senin razia kebersihan pakaian, dll), Jujur dalam bertindak, berbuat dan bertingkah laku (tidak menyontek saat ulangan, mengakui kesalahan, dll), Belajar menghargai jasa para pahlawan sebagai bentuk hubbul wathan, dan Hormat terhadap seluruh guru."[10]

Hasil Observasi bapak Ahmah Yani adalah sosok guru yang wibawa, displin, tegas, penyayang dan perhatian terhadap siswa-siswinya. Hal ini terlihat dari sikap beliau ketika melakukan proses pembelajaran dalam kelas, guru tersebut menggunakan pendekatan tematik untuk memberikan pelajaran kepada siswa-siswi di kelas, di mana guru sebagai fasilitator yang memberikan kemudahan-kemudahan kepada siswa untuk melalukan aktivitas belajar. Guru menggunakan buku paket BUPENA, Beliau

[10] Wawancara dengan Bapak Ahmad Yani wali kelas V/C Tahun Pelajaran 2019/2020.

mengajar di kelas tersebut 26 jam perminggu. yaitu Pelajaran tematik 24 jam perminggu, dan Bahasa Arab 2 jam perminggu.

Hasil wawancara dan pengamatan observasi, bahwa pelaksanaan pendidikan karakter siswa yang mengacu oleh Kemendiknas. 18 nilai-nilai karakter, hanya saja terdapat 16 nilai-nilai karakter dikegiatan Intrakurikuler & Kokurikuler di kelas V/C tersebut yaitu; religius, rasa ingin tahu, jujur, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokrasi, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, semangat kebangsaan dan tanggung jawab.

Hasil dari wawancara pada hari selasa, 22 Oktober 2019 dengan Ibu Nuriyati S.Ag sebagai wali kelas VI/A beliau adalah guru PNS MIN 9 Banjar. Beliau sudah mendapatkan SK Dinas mengajar pada tahun 2000 dan bertugas mengajar di MIN 9 dari tahun 2019, beliau sudah mengajar sekitar 6 bulan di madrasah tersebut. Beliau berusiah 47 tahun Dan tempat tinggal beliau Jl. Manarap Tengah Komp. Dwina Indah Blok B No.1 Rt.02 Rw.01. Adapun wawancara yang dilakukan dengan Ibu Nuriyati, S.Ag yaitu: Jumlah siswa/i di kelas VI/A adalah 29 siswa,

"menurut saya Pendidikan karakter adalah pendidikan yang dilakukan oleh seorang guru dengan secara sadar, terencana untuk mendidik siswa guna mempengaruhi sikap dan prilaku. Melaksanakan pendidikan karakter kepada siswa di kelas dengan cara saya Memberikan contoh sikap/akhlak yang baik, Pembiasaan (membiasakan bersih, disiplin, dll), dan Peduli dengan lingkungan. Pendidikan karakter yang sering saya lakukan di kelas VI A yaitu Sopan santun dalam perkataan dan perbuatan, Contoh: mengucapkan salam saat bertemu dengan guru atau orang yang lebih tua, bersalaman tangan dengan guru Menjaga kebersihan lingkungan,

dan kebersihan diri, Contoh: siswa membuang sampah pada tempatnya, dan harus rapi dan bersih."[11]

Hasil Observasi Ibu Nuriyati adalah sosok guru yang tegas, penyayang dan perhatian terhadap siswa-siswinya. Hal ini terlihat dari sikap beliau ketika melakukan proses pembelajaran dalam kelas. Disini guru menggunakan pendekatan tematik untuk memberikan pelajaran kepada siswa-siswi di kelas, di mana guru sebagai fasilitator yang memberikan kemudahan-kemudahan kepada siswa untuk melalukan aktivitas belajar. Guru menggunakan buku paket BUPENA, Beliau mengajar di kelas tersebut 25 jam perminggu. yaitu Pelajaran Bahasa Indonesia 7 jam perminggu, Matematika 6 jam perminggu, IPS 3 jam perminggu, IPA 3 jam perminggu, dan PPKN 5 jam perminggu.

Hasil wawancara dan pengamatan observasi, bahwa pelaksanaan pendidikan karakter siswa yang mengacu oleh Kemendiknas. 18 nilai-nilai karakter, hanya saja terdapat 16 nilai-nilai karakter dikegiatan Intrakurikuler & Kokurikuler di kelas VI/A tersebut yaitu; religius, rasa ingin tahu, jujur, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokrasi, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, semangat kebangsaan, dan tanggung jawab.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dan sesuai hasil observasi maka ada terdapat 16 nilai pendidikan karakter siswa-siswi yang telaksana di Intrakurikuler & Kokurikuler di MIN 9 Banjar di kelas VI/A, V/C, dan

[11]Wawancara dengan Ibu Nuriyati wali kelas VI/A Tahun Pelajaran 2019/2020.

VI/A. 16 Nilai karakter yang telaksana tersebut dapat di lihat di table berikut ini.

Tabel 4.8. Nilai Karakter Intrakurikuler & Kokurikuler

No	Nilai	Deskripsi	kelas	Indikator
1.	Religius	Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.	IV/A	1. Siswa-siswi membaca doa awal belajar dan akhir
			V/C	1. Siswa-siswi membaca doa awal belajar dan akhir
			VI/A	1. Siswa-siswi membaca doa awal belajar dan akhir
2.	Jujur	Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.	IV/A	1. Siswa-siswi pada saat ulang tidak boleh menyontek
			V/C	1. Siswa-siswi pada saat ulang tidak boleh menyontek
			VI/A	1. Siswa-siswi pada saat ulang tidak boleh menyontek
3.	Toleransi	Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis,	IV/A	-

		pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.	V/C	-
			VI/A	-
4.	Disiplin	Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.	IV/A	1. Siswa-siswi masuk kelas dengan antri apabila bel berbunyi 2. Siswa-siswi tertib di kelas tidak ribut
			V/C	1. Siswa-siswi masuk kelas dengan antri apabila bel berbunyi 2. Siswa-siswi tertib di kelas tidak ribut
			VI/A	1. Siswa-siswi masuk kelas dengan antri apabila bel berbunyi 2. Siswa-siswi tertib di kelas tidak ribut
5.	Kerja Keras	Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.	IV/A	1. Siswa-siswi sangat semangat mengerjakan tugas kelompok
			V/C	1. Siswa-siswi sangat semangat mengerjakan tugas kelompok
			VI/A	1. Siswa-siswi sangat semangat mengerjakan tugas kelompok
6.	Kreatif	Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru	IV/A	-

		dari sesuatu yang telah dimiliki.	V/C	1. Siswa-siswi Kreatif apabila ada tugas tambahan di rumah, siswa-siswi mencari tugas di internet lalu di prinnya.
			VI/A	1. Siswa-siswi Kreatif apabila ada tugas tambahan di rumah, siswa-siswi mencari tugas di internet lalu di prinnya.
7.	Mandiri	Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.	IV/A	1. Siswa-siswi melaksanakan piket yang di jadwalkan.
			V/C	1. Siswa-siswi melaksanakan piket yang di jadwalkan.
			VI/A	1. Siswa-siswi melaksanakan piket yang di jadwalkan.
8.	Demokratis	Cara berfikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.	IV/A	-
			V/C	1. Siswa-siswi di perbolehkan mencari materi bahan tidak harus di perpustakaan mengunakan buku, boleh mencari di internet lalu di prin.
			VI/A	1. Siswa-siswi di perbolehkan mencari materi bahan tidak harus di perpustakaan mengunakan buku, boleh mencari di internet lalu di prin
9.	Rasa Ingin Tahu	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam	IV/A	1. Siswa-siswi bertanya kepada guru tugas pelajaran yang di berikan

		dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.	V/C	1. Siswa-siswi bertanya kepada guru tugas pelajaran yang di berikan 2. Siswa-siswi bertanya kepada guru apbilada ada pelajaran yang kurang di pahami
			VI/A	1. Siswa-siswi bertanya kepada guru tugas pelajaran yang di berikan 2. Siswa-siswi bertanya kepada guru apbilada ada pelajaran yang kurang di pahami
10.	Semangat Kebangsaan	Cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.	IV/A	1. Siswa-siswi memperhatikan guru yang menjelaskan dan mentaati peraturan di kelas
			V/C	1. Siswa-siswi memperhatikan guru yang menjelaskan dan mentaati peraturan di kelas
			VI/A	1. Siswa-siswi memperhatikan guru yang menjelaskan dan mentaati peraturan di kelas
11.	Cinta Tanah Air	Cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.	IV/A	-
			V/C	-
			VI/A	-
12.	Menghargai Prestasi	Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan	IV/A	1. Siswa-siswi mendapatkan pujian dari guru yang mengerjkan tugas tepat waktu

		sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.	V/C	1. Siswa-siswi mendapatkan pujian dari guru yang mengerjkan tugas tepat waktu
			VI/A	1. Siswa-siswi mendapatkan pujian dari guru yang mengerjkan tugas tepat waktu
13.	Bersahabat/ Komunikatif	Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.	IV/A	1.siswa-siswi kerja kelompok
			V/C	1. siswa-siswi kerja kelompok
			VI/A	1. siswa-siswi kerja kelompok
14.	Cinta Damai	Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.	IV/A	1. Siswa-siswi tidak bekelahi didalam kelas dan taat peraturan
			V/C	1. Siswa-siswi tidak bekelahi didalam kelas dan taat peraturan
			VI/A	1. Siswa-siswi tidak bekelahi didalam kelas dan taat peraturan
15.	Gemar Membaca	Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang	IV/A	1. Siswa-siswi membaca materi yang di pelajari sebelum nanti guru yang menjelaskan

		memberikan kebajikan bagi dirinya.	V/C	1. Siswa-siswi membaca materi yang di pelajari sebelum nanti guru yang menjelaskan
			VI/A	1. Siswa-siswi membaca materi yang di pelajari sebelum nanti guru yang menjelaskan
16.	Peduli Lingkungan	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.	IV/A	1. Siswa-siswi tidak membwa makan kedalam kelas dam membuang sampah pada tempatnya
			V/C	1. Siswa-siswi tidak membwa makan kedalam kelas dam membuang sampah pada tempatnya
			VI/A	1. Siswa-siswi tidak membwa makan kedalam kelas dam membuang sampah pada tempatnya
17.	Peduli Sosial	Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.	IV/A	1. Siswa-siswi membantu teman yang kurang paham dalam pelajaran
			V/C	1. Siswa-siswi membantu teman yang kurang paham dalam pelajaran
			VI/A	1. Siswa-siswi membantu teman yang kurang paham dalam pelajaran
18.	Tanggung Jawab	Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya,	IV/A	1. Siswa-siswi belajar sungguh-sungguh di kelas

		yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa	V/C	1. Siswa-siswi belajar sungguh-sungguh di kelas
			VI/A	1. Siswa-siswi belajar sungguh-sungguh di kelas

c. Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler yang merupakan kegiatan yang berada di luar kurikulum madrasah. Termasuk pendidikan karakter dalam minat bakat siswa-siswi di madrasah di luar kurikulum madrasah untuk mengembangkan potensi siswa-siswi yaitu kegiatan Pramuka, Maulid Habsy, Tari dan olah raga.

Mengetahui bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 9 Banjar, dalam kegiatan pramuka maka peneliti memaparkan wawancara dan observasi dengan Bapak Abdussattar, S.Ag, S.Pd.I sebagai Pembina pramuka pada 23 Oktober 2019 sebagai berikut: Kegiatan pramuka yang di laksanakan di setiap hari sabtu sehabis jam pelajaran madrasah, di ikuti pesertanya dari kelas 4-6 semeter 1 apabila semester 2 di ikuti peserta kelas 4-5, kegiatannya upacara pramuka dan pemberian materi di lokal dan setiap satu tahun pengadaan persemi di

madrasah dan apabila ada acara pramuka di luar akan di ikuti lombakan pramuka.[12]

Hasil Observasi pembentuk karakter siswa-siswi terdapat di kepramukaan yaitu upacara, pemberian materi di kelas dan permainan. Di mana disana ada penamanan nilai-nilai karakter antaran upacar pembukaan dan penutupan di mana disana ada pembacaan tri darma pramuka dll. Pemberian materi untuk pengetahuan tentang ke pramukaan dan permaian utuk menjaga kekompakan siswa.

Hasil wawancara dan pengamatan observasi, bahwa pelaksanaan pendidikan karakter siswa yang mengacu oleh Kemendiknas. 18 nilai-nilai karakter, hanya saja terdapat 17 nilai-nilai karakter dikegiatan Pramuka tersebut yaitu; religius, rasa ingin tahu, toleransi, jujur, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokrasi, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.

Mengetahui bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 9 Banjar, dalam kegiatan Maulid Habsy maka peneliti memaparkan wawancara dan observasi dengan Bapak Ahmad Yani, S.Pd.I sebagai Pembina Maulid Habsy pada 23 Oktober 2019 sebagai berikut: Kegiatan Maulid Habsy yang di laksanakann di hari jum’at sore untuk latihan dari habsy siswa dan habsy siswi. Diikuti peserta dari kelas 3-6 yang berminat ikut eskul habsy. Kumpul di perpustakaan untuk latihan

[12]Wawancara dengan Bapak Abdussattar, S.Ag, S.Pd.I sebagai Pembina Pramuka Tahun Pelajaran 2019/2020.

dan biasanya apabila ada lomba di luar bisa di ikut sertakan tapi apabila ada peringatan hari besar Islam di madrasah itu dari habsy siswa-siswi yang di tampilkan dan juga penampilan waktu perpisahan kelas 6.[13]

Hasil observasi pembentuk karakter siswa terdapat siswa di kegiatan habsy yaitu latihan habsy, solawatan bersama-sama menanamkan kebaikan untuk mehormati para ulama supaya tahu sopan santun, dan mempunyai semangat tinggi untuk beribadah 5 waktu, ahklak yang baik dan bertanggung jawab.

Hasil wawancara dan pengamatan observasi, bahwa pelaksanaan pendidikan karakter siswa yang mengacu oleh Kemendiknas. 18 nilai-nilai karakter, hanya saja terdapat 11 nilai-nilai karakter dikegiatan Habsy tersebut yaitu; religius, rasa ingin tahu, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli social, bersahabat, dan tanggung jawab.

Mengetahui bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 9 Banjar, dalam kegiatan Tari maka peneliti memaparkan wawancara dan observasi dengan Ibu Halimah, S.Pd.I sebagai Pembina Tari pada 25 Oktober 2019 sebagai berikut: Kegiatan Tari yang di laksanakan setiap selasa sore yang di ikuti peserta siswi kelas 3-6 setiap seminggu latihan rutin, siswa yang berminat biasanya berkumpul di kelas untuk latihan, apabila ada tampil lomba atau untuk persiapan penampilan untuk perpisahan kelas 6, biasanya 1 minggu 2 kali latihan. Kegiatan tari ini

[13]Wawancara dengan Bapak Ahmad Yani, S.Pd.I sebagai Pembina Habsy Tahun Pelajaran 2019/2020.

bertujuan measah bakat siswi yang sudah mempunyai Skil tari untuk bisa mengembangkan bakatnya. [14]

Hasil observasi pembentuk karakter siswi terdapat di kegiatan Tari yaitu latihan tari, di mana siswi satu sama lain saling membantu teman yang belum bisa menari. Saling bekerjasama untuk kompak gerakan tari saling memberi suport apabila teman masih lancar untuk menggerak tubuh untuk menari. Pelatih yang membimbing selalu tekun mengajarkan gerak demi perlahan untuk tujuan bisa siswa menguasai semua gerakan.

Hasil wawancara dan pengamatan observasi, bahwa pelaksanaan pendidikan karakter siswa yang mengacu oleh Kemendiknas. 18 nilai-nilai karakter, hanya saja terdapat 11 nilai-nilai karakter dikegiatan Tari tersebut yaitu; religius, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, menghargai prestasi, bersahabat, rasa ingin tahu, peduli lingkungan, peduli sosial dan tanggung jawab.

Mengetahui bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 9 Banjar, dalam kegiatan Olah Raga maka peneliti memaparkan wawancara dan observasi dengan Bapak H. Khairun, S.Ag sebagai Pembina Olah Raga pada 23 Oktober 2019 sebagai berikut: Kegiatan Olah Raga yang di laksanakan setiap sabtu sore jam 16.00 wita yang di ikuti peserta siswa kelas 3 - 6 setiap seminggu latihan rutin, siswa yang berminat biasanya berkumpul di lapangan untuk latihan, 2 kegiatan olah raga futsal dan tenis meja. Kegiatan ini bertujuan mengasah bakat

[14]Wawancara dengan Ibu Halimah, S.Pd.I sebagai Pembina Tari Tahun Pelajaran 2019/2020.

siswa yang sudah mempunyai Skil olah raga untuk bisa mengembangkan bakatnya. Apabila ada perlomba di luar biasa di ikut sertakan mewakilkan madrasah.[15]

Hasil observasi pembentuk karakter siswa terdapat di kegiatan olahraga yaitu latihan tenis meja dan futsal, di mana siswa saling membantu untuk menyiapakn peralatan lahraga untuk latihan, teman sling sport dan mendengarkan pelatih untuk latihan, sebelum latihan biasa ada pemanasan tubuh untuk tidak cedera.

Hasil wawancara dan pengamatan observasi, bahwa pelaksanaan pendidikan karakter siswa yang mengacu oleh Kemendiknas. 18 nilai-nilai karakter, hanya saja terdapat 14 nilai-nilai karakter dikegiatan Olah raga tersebut yaitu; rasa ingin tahu, toleransi, jujur, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, peduli sosial, peduli lingkungan, demokrasi, dan tanggung jawab.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dan sesuai hasil observasi maka ada terdapat 18 nilai pendidikan karakter siswa-siswi yang telaksana di Ekstrakurikuler di MIN 9 Banjar, dari kegiatan Pramuka, Maulid Habsy, Tari, dan Olah raga. 18 Nilai karakter yang telaksana tersebut dapat di lihat di table berikut ini.

---

[15]Wawancara dengan Bapak H. Khairun, S.Ag sebagai Pembina Olah Raga Tahun Pelajaran 2019/2020

Tabel 4.9. Nilai karakter Ekstrakurikuler

No	Nilai	Deskripsi	Kegiatan	Indikator
1.	Religius	Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.	Pramuka	1. Siswa-siswi Baca doa pembukaan apel pramuka
			Maulid Habsy	1. Siswa-siswi Pembacaan solawatan habsy
			Tari	1. Siswa-siswi baca doa sebelum memuai latihan tari
			Olah Raga	-
2.	Jujur	Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.	Pramuka	1. Siswa mengakui kesalahan melanggar aturan, kelengkapan aktibut kepramukaan
			Maulid Habsy	-
			Tari	-
			Olah Raga	1. Siswa jujur mengikuti lomba olah raga futsal dalam peraturan
3.	Toleransi	Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang	Pramuka	1. Siswa-siswi menghargai regu kelompok lain
			Maulid Habsy	-

		berbeda dari dirinya.	Tari	-
			Olah Raga	1. Siswa mengargai tim lawannya
4.	Disiplin	Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.	Pramuka	1. Siswa-siswi tepat waktu dalam pelaksanaan upacara pramuka
			Maulid Habsy	1. Siswa tepat waktu dalam jadwal latihan habsy yang sudah di jadwalkan
			Tari	1. Siswi tepat waktu dalam jadwal latihan tari yang sudah di jadwalkan
			Olah Raga	1. siswa tepat waktu dalam latihan olah raga yang sudah di jadwalkan
5.	Kerja Keras	Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.	Pramuka	1. Siswa taat dalam aturan kepramukaan
			Maulid Habsy	1. Siswa latihanan lebih sering apabila mau tampil meisi kegiatan islami.
			Tari	1. Siswi latihan sungguh-sungguh apabila menyiapkan petunjukan tari.
			Olah Raga	1. Siswa latihan tiap hari apabila ada perlombaan yang mau diikuti.8
6.	Kreatif	Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara	Pramuka	1. Siswa-siswi mempunyai yel-yel regunya

		atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.	Maulid Habsy	1. Siswa memberikan ide-ide baru dalam menapak terbang
			Tari	1. Siswi memberikan gerak baru
			Olah Raga	1. Siswa melatih skill kemampuannya dari pengetahuan yang di ketahuinya
7.	Mandiri	Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.	Pramuka	1. Siswa-siswi melakukan perkemahan
			Maulid Habsy	1. Siswa latihan sendiri sebelum pelatih datang
			Tari	1. Siswi latihan sendiri sebelum pelatih datang
			Olah Raga	1. Siswa latihan sendiri sebelum pelatih datang
8.	Demokratis	Cara berfikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.	Pramuka	1. Siswa-siswi bergantian menjadi petugas apel pramuka
			Maulid Habsy	-
			Tari	-
			Olah Raga	1. Siswa bergantian menjadi kapten tim

9.	Rasa Ingin Tahu	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.	Pramuka	1. Siswa-siswi betanya dengan kaka pramuka
			Maulid Habsy	1. Siswa bertanya dengan pelatih habsy
			Tari	1 Siswi bertanya dengan pelatih tari
			Olah Raga	1. Siswa bertanya dengan pelatih olah raga
10.	Semangat Kebangsaan	Cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.	Pramuka	1. Siswa-siswi membacakan Tri Satya dan Dasa Dharma Pramuka
			Maulid Habsy	-
			Tari	-
			Olah Raga	-
11.	Cinta Tanah Air	Cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.	Pramuka	1. Siswa-siswi tertib upacara apel pramuka
			Maulid Habsy	-
			Tari	-

			Olah Raga	-
12.	Menghargai Prestasi	Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.	Pramuka	1. Siswa-siswi dapat ucapan pujian dari kaka pramuka
			Maulid Habsy	1. Siswa dapat penghargaan dari pihak sekolah apabila mengikuti lomba berupa piagam
			Tari	1. Siswi dapat penghargaan dari pihak sekolah apabila mengikuti lomba berupa piagam
			Olah Raga	1. Siswa dapat penghargaan dari pihak sekolah apabila mengikuti lomba berupa piagam
13.	Bersahabat/ Komunikatif	Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.	Pramuka	1. Siswa-siswi berkomunikatif antar regu
			Maulid Habsy	1. Siswa berkomunikatif dalam menapak terbang
			Tari	1. Siswi berkomunikatif dalam gerakan
			Olah Raga	1. Siswa berkomunikatif dalam tim main
14.	Cinta Damai	Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan	Pramuka	1. Siswa-siswi taat praturan
			Maulid Habsy	-

		mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.	Tari	-
			Olah Raga	1. Siswa tidak bekelahi di lapangan
15.	Gemar Membaca	Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.	Pramuka	-
			Maulid Habsy	1. Siswa bersolawatan
			Tari	-
			Olah Raga	-
16.	Peduli Lingkungan	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.	Pramuka	1. Siswa-siswi membersihkan lapangan
			Maulid Habsy	1. Siswa membersihkan ruangan yang akan di gunakan untuk latihan
			Tari	1. Siswi membersihkan ruangan yang akan di gunakan untuk latihan
			Olah Raga	1.Siswa yang terlambat memungut sampah di lapangan
17.	Peduli Sosial	Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan	Pramuka	1.Siswa-siswi saling membantu temannya

		pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.	Maulid Habsy	1. Siswa yang membantu temannya untuk mahir menapak terbang
			Tari	1. Siswi membantu teman yang masih belum bisa mehapal gerakan tari
			Olah Raga	1. Siswa membantu tim untuk kompok
18.	Tanggung Jawab	Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa	Pramuka	1. Siswa-siswi lengkap berpakain pramuka beserta atribut
			Maulid Habsy	1. Siswa bertanggung jawab apabila tampil habsy
			Tari	1. Siswi bertanggung jawab apabila tampil tari
			Olah Raga	1. Siswa bertanggung jawab apabila ikut lomba

2. Faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pendidikan karakter siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 9 Kabupaten Banjar.

a. Program Madrasah

Menurut Bapak Sabriansyah, S.Pd.I faktor pendukung mempengaruhi pendidikan karakter dalam kegiatan Program Madrasah yaitu dari siswa-siswi itu sendiri, yang mana siswa-siswi itu aktif dalam mengikuti kegiatannya, dan didukung oleh guru-guru dalam mencontohkan kepada siswanya. Dan faktor penghambatnya merupakan kebanyakan

siswa-siswi yang menjadikan kesulitan untuk mengontrol semua yang menjadikan ada siswa-siswi yang tidak bisa di atur oleh gurunya pabila berkegiatan dilaksanakan.[16]

b. Intrakurikuler & Kokurikuler

Menurut Ibu Sarniah, S.Pd.I faktor pendukung mempengaruhi pendidikan karakter dalam kegiatan Intrakurikuler dan Korikuler kepada siswa di kelas yaitu kepribadian siswa, keadaan keluarga siswa, guru pendidik, potensi pada diri siswa dan lingkungan di mana siswa itu berbeda. Dan faktor penghambatnya merupakan kesibukan orang tua yaitu lebih mementingkan karir daripada kasih sayang dengan anak, kurang perhatian dari orang tua kepada anak, keterbatasan waktu yang ada antara di sekolah dan di rumah, teman bermain si anak, dan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2013 yang mengunakan Buku Bupena, di mana guru kelas itu memegang pelajaran tematik yang temuat 4 muatan yaitu Bahasa Indonesia, PPKN, IPS dan IPA. Ditambah mata pelajaran Matematika.[17]

Menurut Bapak Ahmad Yani, S.Pd.I Faktor pendukung mempengaruhi pendidikan karakter dalam kegiatan Intrakurikuler dan Korikuler kepada siswa di kelas yaitu guru, orang tua wali siswa, dan (Kemauan dan antusias siswa itu sendiri). Adapun faktor penghambatnya yaitu: banyaknya tugas diluar dari tupoksi guru sehingga ketika hendak melaksanakan pendidikan tersebut sering tertunda karena ada pekerjaan

[16]Wawancara dengan Bapak Sabriansyah, S.Pd.I. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 9 Banjar Tahun Pelajaran 2019/2020.

[17]Wawancara dengan Ibu Sarniah wali kelas IV/A Tahun Pelajaran 2019/2020.

madrasah/tugas dari madrasah yang tidak berhubungan dengan pendidikan, sarana dan prasarana yang masih kurang, dan siswa yang bersangkutan terkadang tidak selaras yang diinginkan oleh guru.

Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2013 dengan mengunakan Buku Bupena, di mana guru kelas itu memegang pelajaran tematik yang temuat 4 muatan yaitu Bahasa Indonesia, PPKN, IPS dan IPA. Ditambah mata pelajaran Matematika.[18]

Menurut Ibu Nurhayati, S.Ag faktor pendukung mempengaruhi pendidikan karakter dalam kegiatan Intrakurikuler dan Korikuler kepada siswa di kelas yaitu siswa itu sendiri, guru, sarana dan prasarana, orang tua siswa, dan lingkungan madrasah yang nyaman. Dan faktor penghambatnya merupakan lingkungan, rumah tangga (ortu), dan pribadi siswa tersebut.

Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2013 dengan mengunakan Buku Bupena, di mana guru kelas itu memegang pelajaran tematik yang temuat 4 muatan yaitu Bahasa Indonesia, PPKN, IPS dan IPA. Ditambah mata pelajaran Matematika.[19]

c. Ekstrakurikuler

Menurut Bapak Abdussattar, S.Ag, S.Pd.I faktor pendukung mempengaruhi pendidikan karakter dalam kegiatan Pramuka yaitu; dukungan dari pihak madrasah dan pelatih yang menjadikan telaksanaanya kegiatan pramuka ini, dan fasilitas yang cukup lengkap untuk berkegiatan pramuka Dan Faktor penghambatnya merupakan dari siswa-siswi yang

[18]Wawancara dengan Bapak Ahmad Yani wali kelas V/C Tahun Pelajaran 2019/2020.
[19]Wawancara dengan Ibu Nuriyati wali kelas VI/A Tahun Pelajaran 2019/2020.

kurang rajin dan kurang semangat mengikuti latihan pramuka dari itu ada juga dari pihak madrasah melaksanakan perkemahan di lingkungan madrasah 1 semeter 1 kali.[20]

Menurut Bapak Ahmad Yani, S.Pd.I faktor pendukung mempengaruhi pendidikan karakter dalam kegiatan Maulid Habsy yaitu; peserta itu sendiri antusias mengikuti habsy sehingga saat di ajarkan cara menapak rebananya mereka cepat respon, orang tua siswa yang memberikan dorongan kepada anaknya untuk mengikuti eskul ini, hal ini dapat di lihat dari antar jemput anaknya, dan pelatih rebana merupakan orang yang sudah profesional dibidang ini. Dewan guru, yang sering memberikan nasihat religius diantaranya keutamaan membaca solawat. Madrasah sangat mendukung eskul ini dan pernah di ikutkan serta lomba dan meraih juara. Dan faktor penghambatnya merupakan ruangan/tempat kegiatan yang kurang memadai, kekurangan pelatih karena banyak siswa mengikuti eskul ini, dan sound sistem yang belum memadai untuk kegiatan ini.[21]

Menurut Ibu Halimah, S.Pd.I faktor pendukung mempengaruhi pendidikan karakter dalam kegiatan Tari yaitu; minat dan antusias dari siswi madrasah dalam mengikuti kegiatan tari, adanya guru khusus eskul tari yang memang besicnya pada pendidikan seni tari. Kegiatan tari rutin di laksanakan, tujuan dan target dalam pelaksanaan eskul tari disini ibu kasi contoh; seperti apabila ada siswi mengikuti eskulnya rajin, tidak bolong-

[20]Wawancara dengan Bapak Abdussattar, S.Ag, S.Pd.I sebagai Pembina Pramuka Tahun Pelajaran 2019/2020.

[21]Wawancara dengan Bapak Ahmad Yani, S.Pd.I sebagai Pembina Habsy Tahun Pelajaran 2019/2020.

bolong kehadirannya pastinya nanti akan di pilih buat tampil kalau gerakannya bagus pastinya akan di tampilkan di panggung acara perpisahan siswa-siswi kelas 6. Terus kalau ada ada lomba pasti diikutkan sertakan. Dari situ ada motivasi siswi anak ibu giat untuk latihan tari. Dan faktor penghambatnya merupakan kurangnya dorongan dari orang tua siswi dalam pembentuk karakter di rumah untuk bisa di siplin. Kurangnya Sarana dan prasarana yang memadai dalam arti tidak ada ruang khusus latihan tari dan biasa di lapangan atau dalam kelas latihannya.[22]

Menurut Bapak H. Khairun, S.Ag faktor pendukung mempengaruhi pendidikan karakter dalam kegiatan (Futsal & Tenis meja) yaitu; guru yang mengajarkan pentingnya percaya diri, jujur, mendengarkan nasehat, mendengarkan orang bepengalaman, sportif, tidak malas, tidak putus asa, dan tidak menonjolkan ego sehingga bisa bekelahi dan fasilitas yang cukup lengkap untuk kegiatan olah raga. Dan faktor penghambatnya merupakan nafsu jiwa siswanya sendiri yang lebih memilih egonya dari pada mendengakan pelatih atau guru yang menyebabkan sehingga yang siswa itu tau bahwa bekelahi itu tidak boleh maka siswa lakukan di karenakan merasa kalah dan di curangi lawannya.[23]

---

[22]Wawancara dengan Ibu Halimah, S.Pd.I sebagai Pembina Tari Tahun Pelajaran 2019/2020.

[23]Wawancara dengan Bapak H. Khairun, S.Ag sebagai Pembina Olah Raga Tahun Pelajaran 2019/2020.

C. Analisi Data

Setelah data disajikan dalam bentuk uraian dan percakapan, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Analisis data dilakukan agar dapat memperoleh hasil yang sesuai dengan data yang telah disajikan dalam penelitian. Di sini penelitian akan mengemukakan analisis berdasarkan penyajian data sebelumnya secara sistematis dan berurutan.

Peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif untuk menggambarkan keadaan data berbentuk urain atau kalimat mengenai Pelaksanaan Pendidikan Karakter di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 9 Kabupaten Banjar yang meliputi : Program madrasah, Intrakurikuler & Kokurikuler, dan Ekstrakurikuler.

2. Program madrasah

Peneliti lihat dari observasi di madrasah pelaksanaan pendidikan karakter dalam pelaksanaan program madrasah meliputi : apel senin, tadarus al qur'an, solat zuhur jama'ah, dan (jum'at sehat & takwa).

Apel senin yang di laksanan setiap hari senin yang bertugas upacaranya yaitu dari kelas tinggi yang bergiliran dari kelas 4, 5, dan 6 yang di bimbing oleh wali kelasnya dan kaka pramuka. Pelaksanaan pendidikan karakter terdapat 13 nilai-nilai karakter di kegiatan Apel Senin tersebut yaitu; religius, displin, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, kerja keras, bersahabat, cinta damai, peduli sosial, dan tanggung jawab.

Tadarus Al Qur'an yang di laksanakan setiap pagi hari selasa, rabu dan kamis yang di bimbing oleh wali kelasnya. Dari tadarus al qur;an pelaksanaan

pendidikan karakternya terdapat 11 nilai-nilai karakter dikegiatan Solat zuhur berjama'ah tersebut yaitu; religius, jujur, disiplin, kerja keras, mandiri, rasa ingin tahu, peduli sosial, peduli lingkungan, menghargai prestasi, gemar membaca, dan tanggung jawab.

Solat Zuhur berjama'ah yang di laksanakan 1 minggu 1 kali jadwal solat berjamaah 1 kelas, dari hari senin kelas 3, hari selasa kelas 4, rabu kelas 5, dan hari kamis kelas 6 yang mearahkan wali kelasnya. Dari solat zuhur berjama'ah pelaksanaan pendidikan karakternya saja terdapat 11 nilai-nilai karakter dikegiatan Solat zuhur berjama'ah tersebut yaitu; religius, jujur, disiplin, kerja keras, mandiri, rasa ingin tahu, peduli sosial, peduli lingkungan, menghargai prestasi, Gemar membaca, dan Tanggung jawab.

Jum'at Sehat & Takwa yang di laksanakan perminggu 1 kali berseling perminggunya yang mearahkan dari guru olah raga dan guru keagamaan. Dari jum'at sehat & takwa pelaksanaan pendidikan karakternya terdapat 11 nilai-nilai karakter dikegiatan Jum'at Sehat dan Takwa tersebut yaitu; religius, jujur, displin, kerja keras, kreatif, mandiri, cintai damai, peduli lingkungan, peduli sosial, gemar membaca dan tanggung jawab.

3. Intrakurikuler & Kokurikuler

Peneliti lihat dari observasi di madrasah pelaksanaan intrakurikuler dan kokurikuler oleh wali kelas tinggi meliputi : IV/A, V/C, dan VI/A .

Pelaksaan kegiatan Intrakurikuler & Kokurikuler di Kelas IV/A itu dalam pengajaran guru terhadap siswa yang sudah terjadwal, dari guru sendiri memakai metode ceramah dan buku pelajaran menjelaskan suatu materi dan

pemberian tugas apabila di perlukannya untuk penguatan materi yang di pelajari pelaksanaan pendidikan karakternya terdapat 13 nilai-nilai karakter dikegiatan Intrakurikuler & Kokurikuler di kelas IV/A tersebut yaitu; religius, jujur, jisiplin, kerja keras, mandiri, menghargai pestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, semangat kebangsaan, dan tanggung jawab.

Pelaksaan kegiatan Intrakurikuler & Kokurikuler di Kelas V/C itu dalam pengajaran guru terhadap siswa yang sudah terjadwal, dari guru sendiri memakai metode demotrasi dan tanya jawab dan diskusi. Pelajaran pemberian tugas apabila di perlukannya untuk penguatan materi yang di pelajari, pelaksanaan pendidikan karakternya terdapat 16 nilai-nilai karakter dikegiatan Intrakurikuler & Kokurikuler di kelas V/C tersebut yaitu; Religius, Rasa ingin tahu, Jujur, Disiplin, Kerja keras, Kreatif, Mandiri, Demokrasi, Menghargai Prestasi, Bersahabat, Cinta damai, Gemar membaca, Peduli lingkungan, Peduli sosial, Semangat kebangsaan dan Tanggung jawab.

Pelaksaan kegiatan Intrakurikuler & Kokurikuler di Kelas VI/A itu dalam pengajaran guru terhadap siswa yang sudah terjadwal, dari guru sendiri memakai metode ceramah, diskusi, demontrasi dan buku pelajaran menjelaskan suatu materi dan pemberian tugas apabila di perlukannya untuk penguatan materi yang di pelajari pelaksanaan pendidikan karakternya terdapat 16 nilai-nilai karakter dikegiatan Intrakurikuler & Kokurikuler di kelas VI/A tersebut yaitu; Religius, Rasa ingin tahu, Jujur, Disiplin, Kerja keras, Kreatif, Mandiri,

Demokrasi, Menghargai Prestasi, Bersahabat, Cinta damai, Gemar membaca, Peduli lingkungan, Peduli sosial, Semangat kebangsaan, dan Tanggung jawab.

4. Ekstrakurikuler

Peneliti lihat dari observasi di madrasah pelaksaanaan ekstrakurikuler oleh Pembina eskul meliputi : habsy, tari, pramuka dan olah raga.

Habsy merupakan minat bakat siswa MIN 9 Banjar yang di kembangkan untuk membangun potensi siswa berkarya dengan di lakukan latihan tiap minggunya, untuk mengasah minat bakat siswa yang nantinya minat bakat ini akan di tampilkan ataupun di ikutkan lombakan. pelaksanaan pendidikan karakternya terdapat 11 nilai-nilai karakter dikegiatan Habsy tersebut yaitu; Religius, Rasa ingin tahu, Disiplin, Kerja keras, Kreatif, Mandiri, Gemar membaca, Peduli lingkungan, Peduli social, Bershabat, dan Tanggung jawab.

Tari merupakan minat bakat siswi MIN 9 Banjar yang di kembangkan untuk membangun potensi siswi berkarya dengan di lakukan latihan tiap minggunya, untuk mengasah minat bakat siswi yang nantinya minat bakat ini akan di tampilkan waktu perpisahan kelas 6 ataupun di ikutkan lombakan. pelaksanaan pendidikan karakternya terdapat 11 nilai-nilai karakter dikegiatan Tari tersebut yaitu; Religius, Disiplin, Kerja keras, Kreatif, Mandiri, Menghargai Prestasi, Bersahabat, Rasa ingin tahu, Peduli lingkungan, Peduli sosial dan Tanggung jawab.

Pramuka merupakan minat bakat siswa-siswi MIN 9 Banjar yang wajib di ikuti kelas 4 – 6 yang di kembangkan untuk membangun potensi siswa-siswi

melatih kedisplinan dan keberanian dengan di lakukan latihan tiap hari sabtu. pelaksanaan pendidikan karakternya terdapat 17 nilai-nilai karakter dikegiatan Pramuka tersebut yaitu; Religius, Rasa ingin tahu, Toleransi, Jujur, Disiplin, Kerja keras, Kreatif, Mandiri, Demokrasi, Semangat kebangsaan, Cinta tanah air, Menghargai Prestasi, Bersahabat, Cinta damai, Peduli lingkungan, Peduli sosial, dan Tanggung jawab.

Olah raga merupakan minat bakat siswa MIN 9 Banjar yang di kembangkan untuk membangun potensi siswa berkarya dalam bidang olah raga dengan di lakukan latihan tiap minggunya, untuk mengasah minat bakat siswa yang nantinya minat bakat ini akan di ikutkan lombakan. pelaksanaan pendidikan karakternya terdapat 14 nilai-nilai karakter dikegiatan Olah raga tersebut yaitu; Rasa ingin tahu, Toleransi, Jujur, Disiplin, Kerja keras, Kreatif, Mandiri, Menghargai Prestasi, Bersahabat, Cinta damai, Peduli social, Peduli lingkungan, Demokrasi, dan Tanggung jawab.

Faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pendidikan karakter siswa-siswi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 9 Kabupaten Banjar.

2. Faktor Pendukung
   a. Guru pengajar dan orang tua wali siswa.
   b. Keperibadian siswa dan ligkungan madrasah.
   c. Sarana dan prasarana madrasah.
3. Faktor Penghambat
   a. Banyaknya siswa-siswi di madrasah di luar dari fasilitas yang di sediakan.
   b. Sarana dan prasarana yang kurang baik menjadi penghambat.

c. Lingkungan keluarga di rumah.

d. Kurangannya Ruangan khusus untuk kegiatan Eskul habsy dan tari.